

SISTEM INFORMASI PENDATAAN TENAGA KERJA INDONESIA BERBASIS WEB PADA PT. LAATANSA LINTAS INTERNASIONAL

Linda Norhan¹, Tedi Kustandi²

¹Manajemen Informatika

²Manajemen

¹STMIK Catur Insan Cendekia, Jl. Kesambi No.202, Pulasaren, Kota Cirebon, Jawa Barat 45134, Indonesia

²Akademi Perdagangan CIC, Jl. Kesambi No.58, Drajat, Kota Cirebon, Jawa Barat 45133, Indonesia

E-mail:linda.norhan@cic.ac.id

Abstract

PT. Laatansa Lintas Internasional is a service distributor company engaged in employment. This company distributes Indonesian Workers to several countries such as Malaysia, Singapore, Hong Kong and Taiwan. The system that runs on PT.Laatansa Lintas Internasional is still using manual methods, one of the data processing processes of Indonesian labor that is running is by collecting all the data into Microsoft Excel. Therefore there needs to be a new innovation in the process of processing Indonesian labor data, namely by designing computerized application systems to facilitate processing of data at PT Laatansa Lintas Internasional and minimizing errors in inputting data. Indonesian labor data collection system that is better than the system that has been running before. Designing Information System for Indonesian Manpower Data Collection at PT. The International Cross Laatansa to be made includes: Draft Forms of Indonesian labor data, flying data and value data, narrative procedures and flowcharts, context diagrams, data flow diagrams (DFD), entity relationship diagrams (ERD), tables used Database Design, Design of Input and Output Display which is implemented using PHP programming language and MySql software as data storage media. This data collection provides information on Indonesian labor data reports, reports on Indonesian labor exam data and flight data reports on Indonesian workers. From the explanation above, it can be concluded that the system running in PT. Laatansa Lintas Internasional is still less effective in data collection of Indonesian Manpower data so that the author will make an application that can record data on Indonesian Workers on a computer to facilitate recording and reporting from the application itself.

Keywords: System, Application, Data Collection, Indonesian Workers, Web.

Abstrak

PT. Laatansa Lintas Internasional merupakan perusahaan penyalur jasa yang bergerak dibidang ketenagakerjaan. Perusahaan ini menyalurkan Tenaga Kerja Indonesia kebeberapa Negara seperti Malaysia, Singapura, Hongkong, dan Taiwan. Sistem yang berjalan pada PT.Laatansa Lintas Internasional masih menggunakan cara manual, salah satu proses pengolahan data tenaga kerja Indonesia yang berjalannya itu dengan mengumpulkan semua data-data kedalam *Microsoft Excel*. Oleh karena itu perlu adanya sebuah inovasi baru dalam proses pengolahan data-data tenaga kerja Indonesia, yakni dengan membuat perancangan system aplikasi secara terkomputerisasi untuk mempermudah pengolahan data-data pada PT Laatansa Lintas Internasional dan meminimalisir kesalahan dalam penginputan data-data. Serta dapat membentuk suatu system pendataan tenaga kerja Indonesia yang lebih baik dibandingkan dengan sistem yang sudahber jalan sebelumnya. Perancangan Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Indonesia pada PT. Laatansa Lintas Internasional yang akan dibuat meliputi : Rancangan Formulir data tenagakerja Indonesia, data nilaidan data terbang, prosedur narasi dan flowchart, diagram konteks, *data flow diagram (DFD)*, *entity relationship diagram (ERD)*, tabel-tabel yang digunakan Rancangan Database, Rancangan Tampilan Input maupun Output yang diimplementasikan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan perangkat lunak *MySql* sebagai media penyimpanan data. Pendataan ini menyediakan informasi mengenai laporan data tenagakerja indonesia, laporan data ujian tenaga kerja indonesia dan laporan data terbang tenaga kerja indonesia. Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang berjalan di PT.Laatansa Lintas Internasional masih kurang efektif dalam pendataan data Tenaga Kerja Indonesia Sehingga penulis akan membuat sebuah aplikasi yang dapat mencatat data Tenaga Kerja Indonesia secara computer untuk mempermudah pencatatan dan membuat laporan dari aplikasi itu sendiri.

Kata Kunci : Sistem, Aplikasi, Pendataan, Tenaga Kerja Indonesia, Web.

1. Pendahuluan

Perkembangan Teknologi Informasi telah

membawa dampak besar terhadap kemajuan pengolahan data. Mulai dari efisiensi waktu, efektivitas fungsi serta biaya yang dikeluarkan

menjadi lebih murah. Perusahaan perlu menerapkan teknologi informasi ini untuk mendukung pelayanan mereka menjadi lebih baik apalagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Salah satu perusahaan jasa yang sangat erat kaitannya dengan kebutuhan data adalah perusahaan Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI).

Dalam proses pendataan Tenaga Kerja Indonesia banyak hal yang harus diperhatikan mulai dari kesesuaian data dengan realita juga tingkat keefektifan waktu yang digunakan untuk memproses dokumen secara manual. Menurut UU No.18 Tahun 2017 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Pekerja Migran Indonesia adalah setiap warga negara Indonesia yang akan, sedang atau telah melakukan pekerjaan dengan menerima upah di luar wilayah Republik Indonesia.

PT. Laatansa Lintas Internasional merupakan salah satu Perusahaan Penyalur Jasa Tenaga kerja Indonesia (PJTKI) yang sudah menerbangkan banyak Tenaga Kerja Luar Negeri. PT Laatansa Lintas Internasional terletak di Jalan Werkudoro Lodan Rukan No. 9 Bima Indah Rt.003 Rw.06 Desa Tuk Kecamatan Kedawung Kabupaten Cirebon, dan telah memiliki pusat pelatihan tenaga kerja sendiri. Sistem pendataan yang berjalan di perusahaan ini masih menggunakan metode manual, yaitu pendaftar datang langsung ke perusahaan untuk mendaftar dan membawa persyaratan seperti KTP, KK, Ijasah dan Surat ijin wali. Setelah itu data akan diinputkan ke dalam proses yang selanjutnya diberikan pilihan sesuai dengan persyaratan dari Negara tujuan yang terpenuhi.

Pada pendataan Tenaga Kerja Indonesia (TKI) memiliki masalah dalam bagian pengolahan data. Hal ini akan mengakibatkan terlambatnya pengolahan data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang direkap secara manual. Selain itu, perolehan data Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di PT. Laatansa Lintas Internasional masih menggunakan Microsoft Excel dan buku besar.

Dengan demikian pendataan yang ada di PT. Laatansa Lintas Internasional masih memiliki kendala di bagian pendataan, karena masih belum dimanfaatkan sebagai sarana pendataan optimal. Dengan adanya Aplikasi ini diharapkan kebutuhan-kebutuhan perusahaan jasa dan masalah-masalah yang sering terjadi pada proses pengolahan data bias teratasi dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kinerja dari pihak terlibat dalam proses pengolahan data dan dapat menghasilkan data secara digital dalam pengarsipannya.

2. Tinjauan Pustaka

Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang

berjudul “Konsep Sistem Informasi” (2012:3), suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling bergantung satu sama lain.

Menurut Hartanto dalam bukunya yang berjudul “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer” Sistem adalah sebuah himpunan dari berbagai bagian atau elemen, yang saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya, menjadi suatu kesatuan.

Dengan demikian, pengertian sistem dapat disimpulkan sebagai suatu prosedur atau elemen yang saling berhubungan satu sama lain dalam sebuah sistem terdapat suatu masukan, proses dan keluaran, untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Subijanto dalam bukunya yang berjudul “Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan” (2011:708), Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No.13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja.

Sedangkan menurut DR Payaman Siamanjuntak dalam bukunya “Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia” (1998:03) tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur. Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah melakukan pekerjaan yang menghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia yang telah ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Menurut Pius Partanto dkk dalam bukunya yang berjudul “Kamus Ilmiah Populer” (2001:345), Klasifikasi adalah penyusunan ber sistem atau berkelompok menurut standar yang di tentukan. Maka, klasifikasi tenaga kerja adalah pengelompokan akan ketenaga kerjaan yang sudah tersusun berdasarkan kriteria yang sudah di tentukan. Yaitu:

Berdasarkan penduduknya :

a) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

b) Bukan Tenaga Kerja

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

Bedasarkan Batas Kerja :

a) Angkatan Kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.

b) Bukan Angkatan Kerja

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

Bedasarkan Kualitasnya

a) Tenaga Kerja Terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.

b) Tenaga Kerja Terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerjayang memiliki keahlian dalam bidang tertentu dengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.

c) Tenaga Kerja Terdidik dan Tidak Terdidik

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia,

yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

Menurut Depnaker dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri” (1994:04), Tenaga kerja Indonesia atau sering kita sebut dengan TKI adalah tiap orang yang yang mampu melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dari definisi di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kerja Indonesia (TKI) adalah individu yang mampu bekerja dalam rangka menghasilkan jasa guna untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kemudian dengan istilah tenaga kerja Indonesia (TKI) yang berasal dari istilah tenaga kerja, kemudian diberi tambahan belakang dengan kalimat Indonesia yang menunjukkan kata arti khusus yaitu tenaga kerja Indonesia. Namun istilah TKI yang sering kita dengar dan yang dimaksud disini adalah TKI yang mempunyai arti sendiri yaitu merupakan jabatan atau predikat seseorang yang dipekerjakan di luar negeri.

Menurut Depnaker dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri” (1994:04), Yang menjadi pokok dalam hal ini adalah antar kerja antar negara yang selanjutnya disebut AKAN adalah suatu mekanisme pelayanan kepada pencari kerja untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat serta kemampuan baik untuk sementara waktu maupun tetap serta pelayanan kepada pemberi kerja untuk memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya.

Antar kerja antar negara (AKAN) adalah suatu upaya pemerintah untuk pelayanan kerja bagi untuk seluruh masyarakat Indonesia untuk memperoleh pekerjaan yang proporsional dalam artian pekerjaan tersebut nantinya betul-betul profesional yang sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki serta sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, selain itu dalam rangka langkah pemerintah yang efektif untuk mengurangi angka pengangguran serta meningkatkan devisa negara.

Dalam buku pedoman penempatan tenaga kerja ke luar negeri disebutkan tujuan dari TKI ke luar negeri tersebut sebagai berikut:

- a) Perluasan Lapangan Kerja
- b) Peningkatan Kualitas Tenaga Kerja
- c) Peningkatan Perlindungan Tenaga Kerja
- d) Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kerja
- e) Peningkatan Penerimaan Devisa Negara

Menurut Depnaker dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Penempatan Kerja Ke Luar Negeri” (1994:14), Tenaga kerja Indonesia ada dua macam yaitu:

a) Tenaga Kerja Melalui Depnaker

Tenaga kerja Indonesia adalah warga negara Indonesia yang melakukan kegiatan sosial ekonomi di luar negeri dalam jangka waktu yang tertentu serta memperoleh izin atau pengesahan dari pemerintah yang menangani masalah TKI. Pemerintah telah mengatur dalam proses pemberangkatan tenaga kerja Indonesia keluar negeri harus memenuhi beberapa syarat :

- 1) Usia minimal 18 tahun, kecuali peraturan negara tujuan menentukan peraturan lain.
- 2) Memiliki kartu tanda penduduk (KTP)
- 3) Sehat mental dan fisik yang dibuktikan dengan surat keterangan dokter atau lulus tes kesehatan sesuai dengan ketentuan, sesuai dengan persyaratan jabatan atau pekerjaan yang diperlukan dan dibuktikan dengan sertifikat keterampilan.
- 4) Terdaftar di kantor tenaga kerja di daerah tempat tinggalnya, dibuktikan dengan kartu tanda pendaftaran pencari kerja (AK-I)
- 5) Memiliki paspor dari kantor imigrasiterdekat dengan daerah asal TKI sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- 6) Bersedia mematuhi pelaksanaan perjanjian kerja yang telah disepakati dan ditanda tangani sebelum berangkat kenagara tempat bekerja.
- 7) Bersedia untuk memikul biaya yang diperlukan dalam proses penempatan yang telah disepakati sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 8) Mengikuti program pengiriman uang (remittance) tabungan serta program kesejahteraan tenaga kerja.

b) Tenaga Kerja Ilegal

Pemberangkatan tenaga kerja Indonesian yang melalui pemerintah (DEPNAKER) yang sebenarnya memberi kemudahan bagi masyarakat untuk bekerja di luar negeri serta memberikan kesejahteraan kerja bagi para pekerja di luar negeri, tetapi realitas yang terjadi di masyarakat mereka berasumsi bekerja sebagai TKI ikut program dari pemerintah terlalu banyak persyaratan administratif dan birokrasi yang rumit, sehingga mereka tidak interes pada program pemerintah. Di suatu daerah tertentu khususnya di masyarakat penulis mengadakan penelitian nampaknya para TKI tidak berminat mengikuti program dari pemerintah, mereka

lebih suka mengikuti tekong, yaitu orang yang biasa bekerja memberangkatkan para TKI ke luar negeri secara ilegal. Kalau dibandingkan dengan prosedur DEPNAKER melalui tekong memang lebih mudah dan praktis hanya dengan menyerahkan sejumlah uang sudah beres dan para tenaga kerja dalam waktu yang relatif tidak lama mereka diberangkatkan ke negara yang telah disetujui. Mengenai biaya transportasinya sangat bervariasi tergantung jalur mana yang mereka (para tenaga kerja) inginkan. Dan jalur yang biasa mereka tempuh bermacam-macam antara lain jalur darat, jalur laut, jalur udara maupun jalur udara-laut. Selanjutnya paspor yang mereka pakai untuk menuju ke negara tempat bekerja adalah paspor/visa kunjungan, sehingga walaupun mereka sudah membayar biaya sebesar yang telah disepakati mereka masih diharuskan membawa uang jaminan. Sebagai jaminan setelah sampai di sana (negara tempat kerja), karena kapi dan atas mereka di luar negeri sebagai touris/pelancong. Sedangkan route yang biasa mereka tempuh juga bervariasi. Untuk jalur udara adalah melalui bandara Juanda Surabaya langsung menuju bandara Kuala Lumpur Internasional Airport (KLIA) di Malaysia. Dan untuk jalur laut yang di lalui adalah melalui pelabuhan Perak Surabaya menuju Johor, sedangkan untuk jalur udara-laut adalah dari bandara Juanda Surabaya menuju bandara Batam setelah itu naik kapal laut menuju Johor.

Banyak negara yang dituju oleh para TKI, namun dari banyak negara yang ada yang sering menjadi tujuan adalah negara sebagai berikut:

- a) Arab Saudi
- b) Malaysia
- c) Singapura
- d) Hongkong
- e) Taiwan
- f) Brunei darussalam

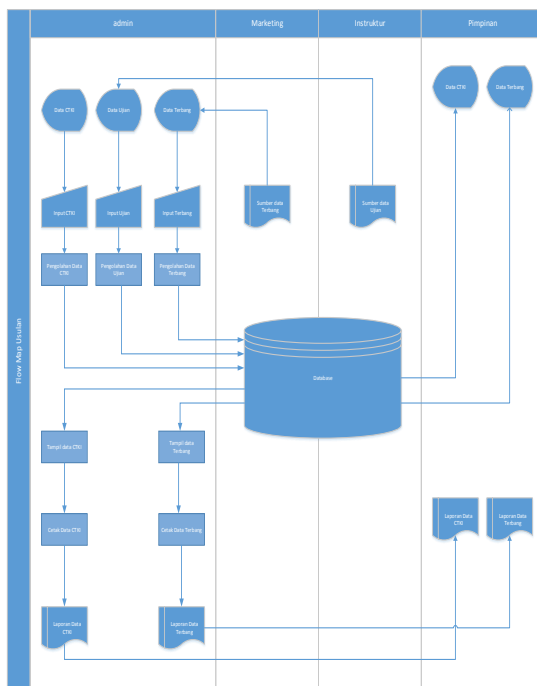
3. Analisa dan Perancangan

Keterangan Manual Pendataan TKI :

- a) Tenaga Kerja Indonesia (TKI) mencari informasi terkait pekerjaan di luar negeri baik dari poster maupun datang langsung ke tempat Penyalur Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI)
- b) Setelah puas dengan informasi yang didapat TKI melakukan pendaftaran kepada pihak marketing yang kemudian nantinya TKI akan diberikan ID/ Pinho.
- c) Bagian Legalisasi melakukan pemeriksaan kelengkapan dokumen untuk persyaratan

bekerja di luar negeri untuk di legalisir yang kemudian akan di laporkan kepada pemerintah guna mendapatkan ijin bekerja di luar negeri.

- d) TKI yang mendapatkan ijin dan ID SSKO melakukan pelatihan bahasa dan keterampilan.
- e) Instruktur melakukan evaluasi TKI dan menilai apakah TKI sudah siap untuk mengikuti ujian kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
- f) Marketing melakukan Interview penawaran Kerja (JO) kepada TKI yang telah mendapatkan sertifikat kompetensi.
- g) TKI yang lulus ketika interview akan mendapatkan kontrak kerja dan siap terbang untuk bekerja di luar negeri.



Gambar 1. Flow map usulan

Flow map usulan ini terdiri dari entitas yang terlibat dalam system pendataan yang telah dirancang untuk PT.Laatansa Lintas Internasional.

- a) Admin menerima dokumen dari bagian marketing yang berisi data TKI yang akan terbang kemudian diinputkan kedalam *database*. Selain itu admin juga menerima dokumen ujian TKI dari instruktur yang berisi data TKI yang telah ikut uji kompetensi dan mendapatkan Sertifikat untuk di inputkan kedalam *database*. Admin membuat laporan kepada pemimpin dari hasil inputan ke *data base*
- b) Marketing berfungsi sebagai sumber data bagi admin dalam meng-inputkan data TKI yang siap terbang

- c) Instruktur berfungsi sebagai sumber data bagi admin dalam meng-inputkan da Ujian TKI.
- d) Pimpinan mendapat laporanTKI dan Laporan Data Terbang dari admin.

4. Implementasi

Halaman Login

Gambar 2. Login

Halaman ini adalah halaman yang pertama kali muncul setelah admin login.

Gambar 3. Menu Data

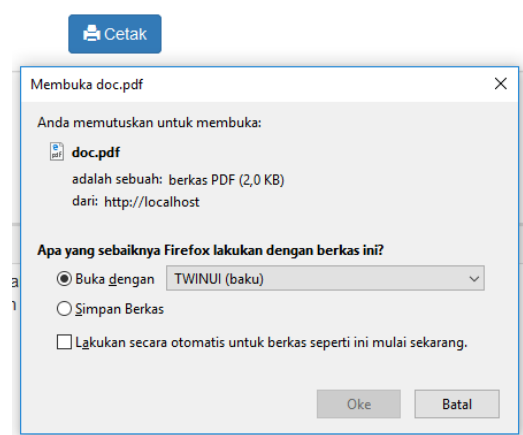
Menu Data TKI memuat identitas TKI yang sudah diinputkan, yang akan diinputkan dan yang akan dicetak.

Data TKI

#	ID TKI	Pass	No. KTP	Nama TKI	ALAMAT	TEMPAT LAHIR	TANGGAL LAHIR	TUJUAN BEKERJA	TANGGAL BAKOR	Jenis
1	1276308	1 365	2167403047	Widhi	campur	indragiri	1970-08-08	Malaysia	1971-08-02	Asli
2	6	M 807	2147403047	Indragiri	jalan vertudera no 9 kompleks bina indah desa tuk kecamatan tedawang kabupaten cimahi	safama	1969-01-05	Malaysia	1973-01-24	

Showing 1 to 2 of 2 entries

Gambar 3. Data TKI

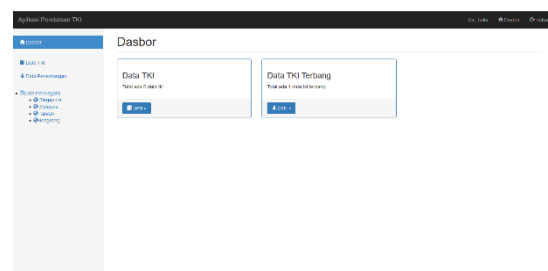


PT LAATANSA LINTAS INTERNASIONAL				
KEDAWUNG				
CIREBON				
LAPORAN DATA TERBANG				
NO.	NAMA	TYPUS NEGARA	TGL MAJUK	TGL TERBANG
1.	STANISLAUS	INDONESIA	2019-01-29	2019-01-28
2.	RIZAL	INDONESIA	2019-01-30	2019-01-27
3.	KUSUMA	INDONESIA	2019-01-29	2019-01-27
4.	KUSUDIN	INDONESIA	2019-01-30	2019-01-31

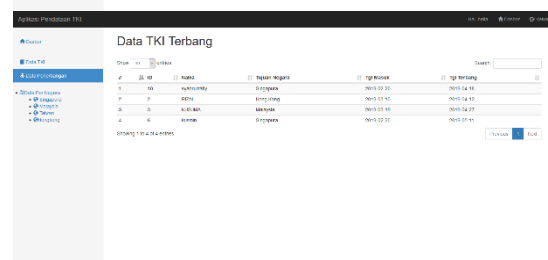
Cirebon, 2019

Gambar 4. Laporan

Menu ini berisi ringkasan jumlah data TKI dan data TKI terbang



The screenshot shows the Apache Process Manager interface. On the left, there's a sidebar with navigation links: Home, Process Manager, Status, and Settings. The main content area is titled 'Data TKI' and displays a table of processes. The table has columns for PID, PPID, Parent, Name, Type, Status, and Action. The first row shows a process with PID 1, PPID 0, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The second row shows a process with PID 2, PPID 1, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The third row shows a process with PID 3, PPID 2, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The fourth row shows a process with PID 4, PPID 3, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The fifth row shows a process with PID 5, PPID 4, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The sixth row shows a process with PID 6, PPID 5, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The seventh row shows a process with PID 7, PPID 6, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The eighth row shows a process with PID 8, PPID 7, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The ninth row shows a process with PID 9, PPID 8, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The tenth row shows a process with PID 10, PPID 9, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The eleventh row shows a process with PID 11, PPID 10, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The twelfth row shows a process with PID 12, PPID 11, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The thirteenth row shows a process with PID 13, PPID 12, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The fourteenth row shows a process with PID 14, PPID 13, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The fifteenth row shows a process with PID 15, PPID 14, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The sixteenth row shows a process with PID 16, PPID 15, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The seventeenth row shows a process with PID 17, PPID 16, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The eighteenth row shows a process with PID 18, PPID 17, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The nineteenth row shows a process with PID 19, PPID 18, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The twentieth row shows a process with PID 20, PPID 19, Parent 'init', Name 'init', Type 'init', and Status 'init'. The bottom of the page shows a status bar with 'Showing 1 of 10 Data Objects' and a 'Refresh' button.



5. Kesimpulan

Dari hasil penyusunan laporan dan pembuatan Perancangan Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Indonesia Berbasis Web pada PT Laatansa Lintas Internasional, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a) Sistem Informasi Pendataan pada PT Laatansa Lintas Internasional masih menggunakan Sistem secara manual. Oleh karena itu dengan adanya Perancangan Sistem Informasi Pendataan Tenaga Kerja Indonesia pada PT Laatansa Lintas Internasional dapat mempermudah dan membuat Sistem yang lebih baik dibandingkan Sistem yang sudah ada.
- b) Sistem Informasi Pendataan Pada PT Laatansa Lintas Internasional dengan menggunakan komputerisasi akan lebih mudah dalam pengarsipan data-data tenaga kerja Indonesia karena semua tersimpan dalam database.
- c) Aplikasi ini menyediakan laporan data Tenaga Kerja Indonesia (TKI), Ujian dan Laporan Tenaga Kerja Indonesia yang akan terbang.

6. Referensi

- [1] Anhar, 2010. *PHP dan MySQL Secara Otodidak*. PT. Trans Media. Jakarta
- [2] A.Partato, Pius dan Al Barry, M. Dahlan, 2001. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arloka, 2001
- [3] Arief M Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP*. C.V ANDI OFFSET. Yogyakarta.
- [4] Azhar, Susanto. 2009. *Sistem Informasi Manajemen*. Lingga Jaya. Bandung
- [5] Daulay, Melwin Syahfrijal. 2007. *Mengenal Hardware-Software dan Pengolahan Instalasi Komputer*. Yogyakarta: Andi
- [6] Depnaker, 1994. *Pedoman Penempatan Kerja KeLuar Negeri, Dirjen Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja*. Jakarta
- [7] Depnaker RI, 1994. *Peraturan Menteri Tenaga Kerja Tentang Penempatan Tenaga Kerja KeLuar Negeri, Balai Akan*. Jawa Timur
- [8] Krismiaji, 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [9] Mamulang H, Sendjun, 1998. *"Pokok-Pokok Hukum Ketenagakerjaan Di Indonesia"*. Jakarta. PT Rineka Citra.
- [10] Rahardjo, Budi. 2015. *Belajar Otodidak Pemrograman Web dengan PHP+Oracle, 1st ed*. Bandung: INFORMATIKA.
- [11] Subijanto, 2011. *"Peran Negara Dalam Hubungan Tenaga Kerja Indonesia"*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
- [12] Sutarnan, 2012. *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta. Andi Offset.
- [13] Sutabri, Tata, 2012. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- [14] Taufiq, Rohmat, 2013. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [15] Undang-Undang No 13 Tahun 2003 Tentang Tenaga Kerja
- [16] Yakub, 2012. *"Pengantar Sistem Informasi"*. Graha Ilmu: Yogyakarta.